



**Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Dan  
*Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan  
PT Wijaya Karya Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Menelengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Prodi Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURUL ALIYA SIREGAR**

NIM. 17 402 00204

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan  
*Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan  
PT Wijaya Karya Tbk**


**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Prodi Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*


Oleh

**NURUL ALIYA SIREGAR**  
NIM: 17 402 00204

**PEMBIMBING I**

  
**Nofinawati, M.A**  
NIP.19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

  
**Nurul Izzah, M.Si**  
NIP.19900122 201801 2 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Nurul Aliya Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurul Aliya Siregar yang berjudul "**Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Nurul Izzah, M.Si**  
**NIP. 19900122 201801 2 003**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aliya Siregar  
NIM : 17 402 00204  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk*”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 19 Oktober 2021

Yang menyatakan,



**NURUL ALIYA SIREGAR**  
**NIM. 17 402 00204**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aliya Siregar  
NIM : 17 402 00204  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



**NURUL ALIYA SIREGAR**  
**NIM. 17 402 00204**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk

**NAMA** : Nurul Aliya Siregar  
**NIM** : 17 402 00204

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dansyarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Desember 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nurul Aliya Siregar  
**NIM** : 17 402 00204  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio*  
Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan  
PT Wijaya Karya Tbk

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 2013018301

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 1 Desember 2021  
**Pukul** : 14.00 -16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/70,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3, 79  
**Predikat** : Pujian



## ABSTRAK

Nama : Nurul Aliya Siregar  
Nim : 17 402 00204  
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Wijaya Karya Tbk

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminimal mungkin dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Permasalahan penelitian adalah nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada *earning per share*, *price earning ratio*, dan *debt to equity ratio*. Rumusan masalah penelitian adalah apakah EPS, PER dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

Teori yang digunakan adalah pertama, rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin besar nilai EPS maka akan semakin baik. Kedua, semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan. Ketiga, DER berfungsi untuk melihat setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum kelayakan kredit dari rasio keuangan debitur (peminjam).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya Tbk, dari tahun 2011-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* atau sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 40 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian variabel EPS menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,229 > 2,028$ , maka secara parsial EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Wijaya Karya, Tbk, variabel PER menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,169 > 2,028$ , maka secara parsial PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk, dan variabel DER menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,666 < 2,028$  maka secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk. Sedangkan hasil dari uji F secara simultan nilai  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,553 > 2,87$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, terdapat pengaruh EPS, PER dan DER terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk. Nilai R square adalah 0,375 atau sama dengan 37,5%. Hal tersebut berarti variabel EPS, PER dan DER mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** DER, EPS, Nilai Perusahaan, PER

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarakatuh.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Wijaya Karya Tbk**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada orang tua, serta adik-adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat (Rabiyatul Adawiyah, S.H, Irmayanti Lahagu, S.E, Wirda Sopiani Harahap, dan Embun Rahmita) serta teman-teman yang memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti

**NURUL ALIYA SIREGAR**  
**NIM. 17 402 00204**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di atas)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. *Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...آ...إ...أ	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
...ى...ي	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
...و...ؤ	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tsaydid)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka



yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### ***I. Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK. ....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL. ....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	15
2.1 EPS Menurut Islam.....	16
3. <i>Price Earning Rato</i> (PER).....	17
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
a. Statistik Deskriptif.....	32
b. Uji Normalitas.....	33
c. Uji Asumsi Klasik.....	33
1. Uji Multikolinearitas.....	33

2. Uji Heterokedastisitas.....	34
3. Uji Autokorelasi.....	35
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
e. Uji Regresi Linier Berganda.....	36
f. Uji Hipotesis.....	37
1. Uji Parsial (Uji t).....	37
2. Uji Simultan (Uji f).....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat PT Wijaya Karya Tbk.....	39
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	41
3. Nama dan Alamat Kantor Cabang Wilayah dan Kantor Cabang Luar Negeri.....	42
4. Nama dan Alamat Anak Perusahaan Dalam Negeri.....	43
5. Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Tbk.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Nilai Perusahaan.....	48
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	49
3. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	51
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	54
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Hasil Uji Normalitas.....	58
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
b. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	63
6. Hasil Uji Hipotesis.....	65
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
b. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	73

#### **BAB V PENETUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk.....</i>	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel. ....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel IV.1	Afiliasi Perusahaan dan Alamat. ....	42
Tabel IV.2	Data Harga Saham. ....	48
Tabel IV.3	Data Nilai EPS.....	50
Tabel IV.4	Data Nilai PER. ....	52
Tabel IV.5	Data Nilai DER.....	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif. ....	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas. ....	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Heterokedastisitas. ....	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi. ....	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	63
Tabel IV.12	Hasil Uji t. ....	65
Tabel IV.13	Hasil Uji F. ....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	27
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT Wijaya Karya.....	46
Gambar IV.2	Gambar Data Harga Saham.....	49
Gambar IV.3	Gambar Nilai EPS.....	51
Gambar IV.4	Gambar Nilai PER.....	53
Gambar IV.5	Gambar Nilai DER.....	56

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum setiap usaha yang didirikan ingin usahanya mendapatkan *profit* yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam mengoperasikan usaha tentunya perusahaan mesti mempunyai sumber dana. Dengan adanya sumber dana pemegang perusahaan pun mengharapkan adanya hasil timbal balik atas *capital* yang diinvestasikan sehingga pihak internal dari perusahaan tersebut mendapatkan kesejahteraan.<sup>1</sup>

Tentunya sebelum melakukan investasi ke perusahaan tersebut sebagai investor perlu memperhatikan kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan harapan di masa yang akan datang, yaitu potensi perkembangan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dalam analisis fundamental dapat dilihat dari faktor keuangan yang di dalamnya terdapat analisis rasio keuangan, yaitu : *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Return on Equity* (ROE), *Deviden Yield* (DY) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)<sup>2</sup>. Namun dalam penelitian ini yang digunakan hanya EPS, PER dan DER.

Tujuan perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm.3.

<sup>2</sup>7311409073 Abied Luthfi Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011" (Other, Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.3, <http://lib.unnes.ac.id/17947/>.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk dari permintaan dan penawaran investor, semakin tinggi harga saham tersebut dapat dijadikan tolak ukur terhadap nilai perusahaan.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan 1) apabila EPS yang dihasilkan sesuai dengan harapan investor maka keinginan menanamkan modal juga meningkat seiring dengan tingginya permintaan saham.<sup>4</sup> Pembagian deviden dan EPS dianggap menjadi sinyal positif oleh para investor, dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan menaikkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.<sup>5</sup>

Kinerja keuangan 2) PER merupakan rasio dari harga saham dibagi dengan EPS. Bagi pemegang saham semakin tinggi rasio PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.<sup>6</sup> Kinerja keuangan 3) permodalan atau DER merupakan perbandingan antara hutang dan modal akan memberikan informasi mengenai struktur modalnya yang dapat dilihat melalui DER. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan

---

<sup>3</sup>Moch Ronni Noerirawan and Abdul Muid, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)" (Other, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2012), <http://eprints.undip.ac.id/36193/>.

<sup>4</sup>Imelda Khairani, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (November 15, 2016): hlm.576.

<sup>5</sup>Denny Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 2 (2019): hlm.181.

<sup>6</sup>Akhiranita Daulay, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia" (*skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm.37, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1675/>.

hak pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga mempengaruhi harga saham yang semakin turun.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pada PT Wijaya Karya, Tbk. PT Wijaya Karya Tbk merupakan satu diantara perusahaan konstruksi milik Indonesia, didirikan pada tanggal 11 Maret 1960 dan PT Wijaya Karya tercatat di BEI yang menawarkan saham perdananya sejak tanggal 29 Oktober 2007. PT Wijaya Karya pun memiliki 6 anak perusahaan yang bernaung di bawah kendali PT Wijaya Karya.<sup>8</sup>

Berikut ini adalah gambaran *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* serta harga saham pada PT Wijaya Karya Tbk sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**EPS, PER, DER dan Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk**

Tahun	EPS (Rp)	PER (Kali)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
2011	60,59	9,32	275,01	565
2012	76,01	18,04	288,95	1371
2013	92,93	15,74	290,30	1463
2014	100,19	34,02	219,66	3408
2015	101,81	24,02	260,46	2445
2016	158,64	14,88	148,80	2360
2017	134,10	11,56	212,22	1550
2018	193,02	8,57	244,05	1655
2019	254,74	7,82	223,23	1990
2020	20,71	95,84	308,89	1985

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan aplikasi trading saham panin sekuritas

<sup>7</sup>Abied Luthfi Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011," Hlm.5.

<sup>8</sup>"AR2019.Pdf," n.d., hlm.11.



Berdasarkan tabel I.1 pada PT Wijaya Karya Tbk, diketahui bahwa nilai EPS cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 DER meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 13,94% akan tetapi EPS meningkat, PER dan harga saham juga meningkat, yang mana pada teorinya apabila DER meningkat maka upaya perusahaan membayar utang pun meningkat sehingga profitabilitas akan menurun.

Pada tahun 2017 EPS menurun sebesar Rp 24,54, PER menurun sebesar 2,99 kali dan DER meningkat 63,42% dan harga saham turun sebesar Rp 810, setiap tahun EPS meningkat akan tetapi pada tahun 2017 PER menurun yang mana EPS merupakan indikator dari PER, semakin tinggi PER maka minat investor menanam modal juga akan semakin meningkat. DER meningkat yang artinya upaya perusahaan bayar utang akan meningkat, dan harga saham menurun yang artinya nilai perusahaan menurun.

Pada tahun 2020 nilai EPS menurun sebesar Rp 234,03 akan tetapi PER meningkat sebesar 88,02 kali dan DER meningkat 85,66% harga saham meningkat dari tahun sebelumnya. Pada teorinya semakin besar PER sebuah saham maka semakin mahal saham tersebut, sedangkan indikator untuk menghitung PER tersebut harga saham dan EPS. DER merupakan upaya perusahaan membayar utang, indikator DER ialah total utang dibagi dengan ekuitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Denny Kurnia dengan judul penelitian “Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai

Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan terutama melalui profitabilitas dan harga saham.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian Risky Octa Dwi Putra dan Ari Prasetyo dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *market value added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017”. Hasil penelitian ini DER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, secara simultan DER, EPS dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian Akhira Daulay dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS berpengaruh terhadap harga

---

<sup>9</sup>Denny Kurnia, “Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>10</sup>Risky Okta Dwi putra and Ari prasetyo, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017.”

saham. PER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ROA, EPS, PER memiliki pengaruh terhadap harga saham.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hasil dari uji simultan dan uji parsial tidak selalu sama, pada penelitian terdahulu terdapat pengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian lanjut tentang *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan berjudul **“Pengaruh *Earning per share*, *Price Earning Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai EPS tidak mengalami penurunan ketika harga saham turun di tahun 2015
2. Nilai EPS meningkat akan tetapi PER pada tahun 2017, 2018 menurun, dan pada 2020 EPS menurun dan PER meningkat terjadi ketidaksamaan teori dengan data empiris perusahaan.

---

<sup>11</sup>Akhiranita Daulay, “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”

3. Terdapat ketidaksamaan teori dengan data empiris perusahaan, dimana nilai DER pada tahun 2012-2013, 2018, 2020 mengalami kenaikan yang tidak mempengaruhi harga saham.
4. Harga saham mengalami fluktuasi

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti, maka peneliti perlu membatasi masalah mengenai hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu: *earning per share* ( $X_1$ ), *price earning per share* ( $X_2$ ) dan *debt to equity ratio* ( $X_3$ ), sementara variabel terikat ( $Y$ ) yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan yang dimaksud ialah harga saham pada PT Wijaya Karya Tbk. Periode 2011-2020.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dipergunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen ( $X$ ) yaitu *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* dan variabel dependen ( $Y$ ) yaitu nilai perusahaan. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	<i>Earning per share</i>	Alat ukur yang dipakai oleh penanam modal untuk melihat <i>profit</i> yang dihasilkan suatu perusahaan selama satu periode. <sup>12</sup>	$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total lembar saham}}$
2	<i>Price earning ratio</i>	Alat ukur yang di pakai membandingkan antar harga saham dengan lembar saham yang di bagi oleh perusahaan. PER yang tinggi merupakan harapan bagi para investor. <sup>13</sup>	$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$
3	<i>Debt to equity rasio</i>	Alat ukur yang di pakai untuk perbandingan antara <i>payable</i> dengan <i>capital</i> . <sup>14</sup>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
4	Nilai perusahaan	Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikatikan dengan harga saham. <sup>15</sup>	Harga saham

<sup>12</sup>Apriyanthi Sagala, “Pengaruh earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017” (*skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm.10, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1289/>.

<sup>13</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.336.

<sup>14</sup>Akhirunnisa Pasaribu, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014” (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2016), Hlm.26, <Http://Etd.Iain-Padangsidimpuan.ac.id/1553/>.

<sup>15</sup>Denny Kurnia, “Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.”

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan sebelumnya, jadi peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk ?
2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk ?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk ?
4. Apakah *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan pada PT Wijaya Karya Tbk ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diterapkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, dan *debt to equity* terhadap nilai perusahaan secara simultan pada PT Wijaya Karya Tbk.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa kegunaan yang diperoleh dari penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengenai kajian yang dilakukan peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan pada saat mengelola laba yang dihasilkan dan kemampuan membayar kewajiban yang ada.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan kepada investor sebelum menanamkan saham atau memberikan obligasi pada perusahaan PT Wijaya Karya Tbk layak atau tidaknya perusahaan ini diberikan modal ataupun pinjaman.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap pemerintah apabila ingin menyuntikkan dana pada PT Wijaya Karya Tbk layak atau tidaknya dalam mendapatkan dana tersebut.

## 5. Bagi Dunia Akademik

Digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai kondisi pembagian laba serta pelunasan kewajiban yang digunakan PT Wijaya Karya Tbk, dan sebagai referensi terhadap peneliti selanjutnya terkait dengan *earning per share*, *price earning* dan *debt to equity ratio*.

## H. Sistematika Pembahasan

Ada pun sistematika prnulisan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan dugaan sementara (hipotesis).

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yang menguraikan seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V PENUTUP, yaitu keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya penawaran dan permintaan harga yang secara riil terjadi pada transaksi jual beli di pasar modal. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut dengan konsep nilai perusahaan.<sup>16</sup>

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam jurnal Robinhot Gultom dkk menyatakan nilai perusahaan merupakan prespsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah terdaftar di BEI yaitu menghasilkan laba guna untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham

---

<sup>16</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm.50.

perusahaan karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang di miliki.<sup>17</sup>

Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminimal mungkin dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.<sup>18</sup>

Menurut Sartono dalam jurnal Amin Wijoyo yang menyatakan nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu dimensi yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan.<sup>19</sup> Likuiditas perlu diperhatikan karena mencerminkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan.

Hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan umumnya dimiliki dimensi profitabilitas. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak yang positif terhadap keputusan investor di pasar modal, demikian halnya juga akan

---

<sup>17</sup>Robinhot Gultom, Agustina, and Sri Widia Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.3, No. 01 (April 2013): hlm.51.

<sup>18</sup> Eka Indriyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Vol. 10, No. 2, (Oktober 2017): hlm.335.

<sup>19</sup> Amin Wijoyo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 23, no. 01 (March 2018): hlm.50.

berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang.

Jadi, secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diukur melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan, menurut Harmono dalam bukunya manajemen keuangan.<sup>20</sup>

Penilaian harga saham dapat dirincikan kedalam beberapa jenis nilai saham, sebagai berikut :

- a. Nilai nominal (*per value*): nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham.
- b. Agio saham : selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya
- c. Nilai modal disetor (*paid in capital*): total yang dibayarkan oleh pemegang saham kepada emiten untuk diukur dengan saham biasa atau saham preferen.
- d. Laba ditahan (*retained earnings*): sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk dijadikan modal perusahaan pada periode selanjutnya.
- e. Nilai buku : menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

---

<sup>20</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, hlm.110.

- f. Nilai pasar : harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham.
- g. Nilai intrinsik atau nilai fundamental : nilai saham yang sebenarnya.<sup>21</sup>

## 2. *Earning per share (EPS)*

*Earning per share (EPS)* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap untuk dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin besar *earnings* yang akan diterima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan EPS tersebut memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar.<sup>22</sup>

EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk melihat profitabilitas perusahaan membaik atau memburuk<sup>23</sup>. Menurut Dewi Putu Dina Aristya dan I.G.N.A Suryana (2013), menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk kedepannya sehingga

---

<sup>21</sup> Harmono, hlm.56.

<sup>22</sup> Mursidah Nurfadillah, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk" Vol. 12, No. 1 (April 2011): hlm.46.

<sup>23</sup> Risky Okta Dwi putra and Ari prasetyo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhdap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 6, no. No. 12 (Desember 2019): hlm.2529.

mempengaruhi tingkat permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.<sup>24</sup>

Angka laba per lembar saham diperoleh dari *financial report* yang dihasilkan oleh perusahaan. Maka dari itu investor harus paham mengenai *financial report* yang dihasilkan sebelum melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang utama itu terdiri dari dua jenis yaitu *balance sheet* dan *income statement*. Neraca (*balance sheet*) memperlihatkan letak *aktiva*, *pasiva* dan *capital* pada masa yang telah ditentukan. Laporan rugi laba (*income statement*) memperlihatkan pendapatan dan beban yang di tanggung oleh perusahaan pada periode yang telah di tentukan (biasanya selama 1 tahun).<sup>25</sup>

Rumus untuk mencari *earning per share* adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Lembar Saham}}$$

## 2.1 Pandangan Islam Mengenai EPS

EPS merupakan rasio yang mengukur perusahaan berdasarkan tingkat laba bersih per saham biasa yang beredar dalam satu periode. Keuntungan perusahaan merupakan faktor penting bagi investor untuk melihat kondisi perusahaan tersebut. Ayat yang menjelaskan keuntungan terdapat pada QS Al-Muttafifin ayat 1-3 yang berbunyi :

---

<sup>24</sup>Imelda Imelda Khairani, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (November 15, 2016): hlm.567.

<sup>25</sup>Jajang Badruzaman, "Pengaruh Earning per share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi* Vol 12, No. 1 (2017): hlm.103.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٦١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذَا

كَالَوْهُمْ أَوْ وُزْنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٦٣﴾

Artinya : 1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang), 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka menguranginya.<sup>26</sup>

### 3. Price Earning Ratio (PER)

*Price earning ratio* (PER) adalah harga per lembar saham, rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*. Semakin besar nilai PER, maka semakin mahal harga saham tersebut. Misalnya nilai PER sebesar 10 kali, maka harga saham merupakan kelipatan dari 10 kali *earnings* perusahaan. Jika *earnings* tahunan dan semua dibagikan dalam bentuk deviden, maka nilai PER 10 kali menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali dalam kurun waktu 10 tahun. Dengan demikian, nilai kelipatan semakin kecil menunjukkan lama investasi akan kembali semakin cepat pula.<sup>27</sup>

Menurut Fahmi dalam jurnal Diestra Perdana Eryando Brilliant dkk menyatakan PER adalah perbandingan *market price pershare* dengan *earning*

<sup>26</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Hufaz*. (Bandung: Penerbit Cordoba, 2020), hlm. 587.

<sup>27</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, hlm.57.

*pershare* perusahaan.<sup>28</sup> Menurut Hery dalam bukunya analisis laporan keuangan menyatakan bahwa PER adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antar harga pasar per lembar saham dengan laba berlembar saham. Melalui rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besar PER tersebut, calon investor dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak sesuai dengan kondisi saat ini bukan berdasarkan pemikiran di masa mendatang.<sup>29</sup> Untuk menghitung *Price earning ratio* (PER) suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap laba per lembar sahamnya.<sup>30</sup>

Rumus untuk menghitung *Price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

#### 4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan membandingkan penggunaan utang

---

<sup>28</sup>Diestra Perdana Eryando Brilliant, Rade Rustam Hidayat, and Ari Dermawan, "Analisis Fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Devidend Discounted Model Dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan MultiNasional Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 37, no. 2 (Agustus 2016).

<sup>29</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.69.

<sup>30</sup> Suherman Sodikin Nurul Wulandari, "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Earning per share* (EPS) Terhadap Return Saham PT Unilever Indonesia, Tbk," *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol 2, No. 1 (2016): hlm.20.

terhadap total ekuitas.<sup>31</sup> Menurut Sofyan Syafri Harahap di dalam skripsi Feri Syahdian Pardede menyatakan DER ialah rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Bagi investor rasio yang baik jika modal lebih besar daripada utang atau minimal sama.<sup>32</sup> Menurut Kasmir di dalam jurnal Dian Maulita dan Intan Thania menyatakan DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>33</sup>

Rasio ini menunjukkan resiko perusahaan, dimana semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Besarnya DER menunjukkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang.<sup>34</sup>

Kinerja yang dihasilkan perusahaan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor untuk membeli saham di pasar modal. Perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja yang baik maka akan semakin tinggi keinginan

---

<sup>31</sup> Risky Okta Dwiputra and prasetyo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Du JII Periode 2015-2017," hlm.2529.

<sup>32</sup>Feri Syahdian Pardede, "Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan price earning ratio terhadap harga saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2009-2017" (*skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm.41, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2481/>.

<sup>33</sup>Dian Maulita and Inta Tania, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Long Term Debt to Equity (LDER) Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, no. No. 2 (July 2018): hlm.133.

<sup>34</sup>Mursida Nurfadillah, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk," hlm.46.



investor dalam membeli saham di perusahaan tersebut.<sup>35</sup> Apabila semakin banyak permintaan akan saham perusahaan maka akan berdampak juga pada harga perusahaan. Oleh karena itu DER dihitung dengan cara:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

DER merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.<sup>36</sup>

Berikut ada beberapa tujuan perusahaan dengan memakai alat ukur DER yakni :

- a. Untuk memperkirakan letak perusahaan terhadap kewajiban kepada tim luar (kreditor)
- b. Agar dapat membandingkan cara perusahaan dalam menanggung utang tetap (seperti angsuran termasuk *interest*)
- c. Untuk memprediksi keselarasan aktiva dengan ekuitas
- d. Agar dapat membandingkan seberapa besar harta perusahaan dibiayai oleh kewajiban
- e. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan harta.

---

<sup>35</sup>Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating | *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*” Vol.4, no. No.2 (2020): hlm.11, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2736>.

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm.151.

Sedangkan tujuan DER ialah :

- a. Dapat mengulas keberadaan letak perusahaan terhadap utang kepada kreditur
- b. dapat mengulas keberadaan perusahaan dalam membayar utang tetap
- c. Untuk mengulas kecocokan antara nilai aktiva
- d. dapat mengulas besar aktiva perusahaan dipenuhi oleh kewajiban
- e. Untuk mengulas berapa banyak dana pinjaman yang segera ditagih.<sup>37</sup>

Utang dalam ilmu akuntansi merupakan kewajiban yang harus dibayar sesuai dengan jumlah yang sepakat kedua belah pihak, dengan sistem pembayaran yang telah ditentukan sebelumnya baik *cash* maupun kredit.<sup>38</sup>

Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang dengan waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya secara adil...” (QS Al-Baqarah (2):282)<sup>39</sup>

Dalam tafsir al-azhar oleh Prof. Dr. Hamka yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah, supaya utang-piutang ditulis, itulah dia yang

<sup>37</sup> Kasmir, hlm.154.

<sup>38</sup> Zaki Baridwan, Intermediate Accounting (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hlm.19.

<sup>39</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Hufaz*, hlm.48.

berbuat sesuatu pekerjaan “Karena Allah”, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak, karena baik hati kedua belah pihak, lalu berkata tidak perlu dituliskan karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal umut kedua belah pihak sama-sama di tangan Allah. Si anu mati dalam berutang, tempat berutang menagih kepada warisnya yang ditinggal. Si waris bisa mengingkari utang itu karena tidak ada “Surat perjanjian”.

*“Hendaklah menulis di antara kamu seorang penulis dengan adil.”*

Penulis yang tidak berpihak-pihak, yang mengetahui, menuliskan apa yang diminta dicatatkan oleh kedua belah pihak yang berjanji dengan selengkapnyanya. Kalau utang uang kontan, hendaklah sebutkan jumlahnya dengan terang dan kalau pakai agunan hendaklah tuliskan dengan jelas apa-apa barang yang digunakan itu.

## B. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

**Tabel II.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Denny Kurnia (Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 2 Tahun Juli 2019)	Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian diperoleh secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kebijakan

			dividen dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <sup>40</sup>
2	Risky Octa Dwi Putra dan Ari Prasetyo (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Terapan, Vol. 6 No. 12 Desember 2019)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>market value added</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017	DER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, secara simultan DER, EPS dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <sup>41</sup>
3	Akhiranita Daulay (Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2018)	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> Dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS berpengaruh terhadap harga saham. PER Berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ROA, EPS, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham. <sup>42</sup>
4	Apriyanthi Sagala (Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, IAIN Padangsidimpuan Tahun 2018)	Pengaruh EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. <sup>43</sup>

<sup>40</sup> Denny Denny Kurnia, "Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 182–86.

<sup>41</sup> Risky Okta Dwi putra and Ari prasetyo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Du JII Periode 2015-2017."

<sup>42</sup> Akhiranita Akhiranita Daulay, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia" (skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018), <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1675/>.

<sup>43</sup> Apriyanthi Apriyanthi Sagala, "Pengaruh earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017" (skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018), <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1289/>.

5	Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 57 No.1, tahun 2018)	Pengaruh DER, ROE, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Return on Asset</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji t menunjukkan bahwa variabel <i>Return on Equity</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. <sup>44</sup>
6	I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti ( E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No. 12 tahun 2015)	Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh <i>price earning ratio</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan arah hubungan yang positif. Serta struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan <i>price earning ratio</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan. <sup>45</sup>
7	AA Nguraha Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (E-Jurnal Manajemen	Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran

<sup>44</sup> Imam Rahmantio, Muhammad Saifi, and Ferina Nurlaily, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 57, no. 1 (April 17, 2018): 151–59.

<sup>45</sup> I Dewa Ayu Nopiyanti and Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh PER Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 12 (2016).

	Unud, Vol 5, No.7 tahun 2016)	Terhadap Nilai Perusahaan	perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. <sup>46</sup>
--	-------------------------------	---------------------------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

Pada penelitian Denny Kurnia memiliki persamaan variabel yang digunakan sama yaitu pada variabel Y (nilai perusahaan) dan variabel X yang digunakan pun berbeda. Variabel X yang digunakan Denny Kurnia ialah profitabilitas, kebijakan deviden, dan harga saham dan variabel X yang digunakan peneliti ialah, EPS, PER dan DER. Sedangkan lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di BEI periode 2009-2016, sedangkan peneliti pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pada penelitian Risky Octa Dwi Putra dan Ari Prastyo terdapat persamaan di salah satu variabel X yaitu DER dan EPS. Sedangkan perbedaan lokasi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2015-2017, sedangkan peneliti pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pada penelitian Akhiranita Daulay terdapat persamaan di salah satu variabel X yaitu EPS dan PER sedangkan perbedaannya lokasi penelitian pada

---

<sup>46</sup> AA Nguraha AA Nguraha Dharma Adi Putra and Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 5, No.7 (2016).

perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2017, sedangkan peneliti pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pada penelitian Apriyanthi Sagala terdapat persamaan pada salah satu variabel X yaitu EPS, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian pada PT Mayora Indah Periode 2010-2017, sedangkan peneliti pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pada penelitian Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily persamaannya ada pada salah satu variabel X yaitu DER dan Nilai Perusahaan pada variabel Y pun sama, sedangkan perbedaannya lokasi penelitian, tahun penelitian, serta beberapa variabel X yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti persamaannya pada salah satu variabel X yaitu PER dan variabel dependen yang digunakan pun sama yaitu Nilai Perusahaan, sedangkan perbedaannya ada pada lokasi penelitian, tahun penelitian, serta beberapa variabel X yang digunakan dalam penelitian.

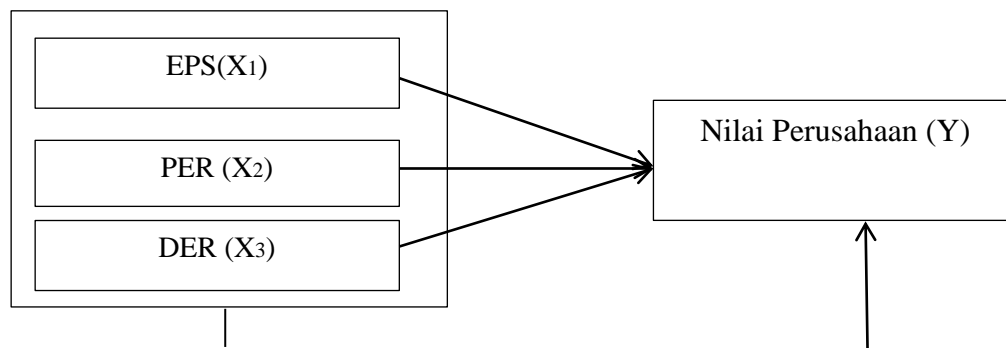
Pada penelitian AA Nguraha Dwi Adi Putra dan Putu Vivi Lestari persamaannya terdapat pada variabel Y yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013, sedangkan peneliti pada PT Wijaya Karya Tbk.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah kerangka konsep mengenai skema hubungan dengan beberapa aspek yang diidentifikasi sebagai persoalan yang berarti.<sup>47</sup> Kerangka konsep juga merupakan suatu dari rangkaian yang ada di tinjauan pustaka, yang berdasarkan pada uraian yang tersistem dari kinerja konsep dalam memberikan solusi serta alternatif cara dari sberbagai masalah yang dibuat sebelumnya.<sup>48</sup>

Skema konseptual dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap Nilai Perusahaan di PT Wijaya Karya Tbk. Pengaruh EPS, PER dan DER merupakan variabel X dalam penelitian ini, dan nilai perusahaan merupakan variabel Y. berikut skema konseptual dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

**Gambar II.1**  
**Kerangka pikir**



<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

<sup>48</sup> Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.26.



#### D. Hipotesis

Hipotesis ialah perkiraan sementara.<sup>49</sup> Dari penelitian hipotesis membentuk petunjuk penelitian (yang ingin diuji). Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari yang telah dijabarkan secara teori sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.<sup>50</sup>

Berdasarkan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang ada, maka penelitian menyajikan dugaan sementara sebagai berikut:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

---

<sup>49</sup>Sofyan Silaen and Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta, in Media.), hlm.103.

<sup>50</sup>Nur Indriantoro Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hlm.72.

- H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.
- H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.
- H<sub>04</sub>: tidak terdapat pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diteliti di PT Wijaya Karya Tbk pada periode 2011-2020 terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI diluncurkan pada tahun 2011 yang merupakan komposit saham syariah yang tercatat di BEI yang bersumber dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).<sup>51</sup> Waktu yang diperlukan dalam penelitian sejak bulan September 2020 hingga Agustus 2021.

#### B. Jenis penelitian

Penelitian yang sedang diteliti termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup> Penelitian ini yang sedang diteliti berdasarkan pada rentetan waktu (*time series*) yang mana data yang dikumpulkan secara triwulan. Data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan PT Wijaya Karya Tbk dengan *website* <https://investor-id.wika.co.id/financials.html>.

---

<sup>51</sup>“PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, accessed July 12, 2021, <http://www.idx.co.id>.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm.13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di teliti kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah *financial report* secara triwulan pada PT Wijaya Karya Tbk, Periode 2011-2020.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>54</sup> Namun sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.<sup>55</sup> Jadi sampel yang di pakai di penelitian ini laporan keuangan triwulan oleh perusahaan yaitu sebanyak 40 sampel mulai dari tahun 2011 hingga 2020.

## D. Sumber data

Informasi yang menjadi patokan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Kuncoro berpendapat bahwa data sekunder merupakan diperoleh dari pihak tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.115.

<sup>54</sup> Sugiyono, hlm.116.

<sup>55</sup> Sugiyono, hlm.122.

sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Jadi dalam penelitian ini data yang diterbitkan oleh PT WIKA di *website* <https://investor-id.wika.co.id/financials.html>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan yaitu membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulan.

Dapat disimpulkan, arti analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

##### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>56</sup> Statistik deskriptif

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm.206.

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperhatikan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil<sup>57</sup> peneliti akan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan). Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrof-smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0.05 maka berdistribusi normal jika nilai signifikan (*sig*) < 0.05.<sup>58</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan

---

<sup>57</sup> Duwi Priyanto, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm.90.

<sup>58</sup> Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisvel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm,23.

terganggu. Multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.<sup>59</sup>

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dan produk regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinearitas bisa juga disebut kolinearitas lebih dari satu. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.<sup>60</sup> Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan atau keeratan antar variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang cukup besar diantara variabel independen

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik koefisien korelasi *Sperman's rho*, yaitu meregresikan variabel independent dengan nilai residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi

---

<sup>59</sup> Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PR Elex Media Komputindo, 2016), hlm.68.

<sup>60</sup> Setiawan and Dewi Endah Kusriani, *Ekonomitrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.82.

antara variabel independen dengan nilai residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>61</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menyatakan bahawa nilai-nilai gangguan dari pengamatan lain. Asumsi ini dikenal sebagai asumsi tidak adanya korelasi berurutan atau tidak adanya autokorelasi. Asumsi ini selalu benar. Jika gangguan penyimpangan berupa autokorelasi secara nyata ada pada suatu fungsi regresi, maka asumsi kedua tersebut tidak berlaku lagi, berarti fungsi regresi itu ada autokorelasi.<sup>62</sup>

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm.70.

<sup>62</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.157.

<sup>63</sup> Muhammad Firdaus, hlm.162.



d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier yaitu persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Dalam penelitian ini yaitu regresi Y terhadap  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

Ciri-cirinya  $R^2$  merupakan fungsi yang menaik dari variabel-variabel X yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Makin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut. Artinya semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik.<sup>64</sup>

e. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan baik.<sup>65</sup>

Dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen adalah EPS, PER dan DER. Maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$NP : a + b_1EPS + b_2PER + b_3DER + e$$

---

<sup>64</sup> Muhammad Firdaus, hlm.131.

<sup>65</sup> Rahmat, *Statistik Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), hlm.196.

Dimana :

NP	: Nilai Perusahaan
a	: konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: koefisien
EPS	: <i>Earning per share</i>
PER	: <i>Price earning ratio</i>
DER	: <i>Debt to equity ratio</i>
e	: <i>error term</i>

f. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel EPS sebagai  $X_1$ , PER sebagai  $X_2$  dan DER sebagai  $X_3$ , berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Untuk model regresinya ialah  $df = n - k - 1$

Kriteria pengujian uji t:<sup>66</sup>

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama

---

<sup>66</sup> Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm.161.

terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

a)  $H_0$  ditolak: jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,

b)  $H_0$  diterima: jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT Wijaya Karya Tbk**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, atau WIKA didirikan berdasarkan UU No.19 Tahun 1960 *juncto* Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN “Wijaya Karya”. Bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 ini, PN Wijaya Karya lahir merupakan hasil peleburan dari perusahaan bekas milik Belanda.

Pada awal pendiriannya, kegiatan usaha yang dijalankan WIKA adalah pekerjaan Instalasi listrik dan pipa air, sebelum menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangun di tahun 70-an. WIKA juga turut berperan serta proyek pembangunan Gelanggang Olahraga Bung Karno.

Tahun 1982, WIKA mendiversifikasi usahanya secara signifikan melalui pembentukan beberapa divisi baru, yakni divisi sipil umum, divisi bangunan gedung, divisi konstruksi industri, divisi energi dan divisi perdagangan. Dengan semakin banyaknya proyek yang ditanganinya, maka semakin banyak anak perusahaan yang didirikan sehingga WIKA tumbuh menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan saling bersinergi.

PT Wijaya Karya bergerak dalam bidang konstruksi sejak 1997, WIKA mulai mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa anak

perusahaan mandiri yang mengkhususkan diri dalam menciptakan produknya masing-masing, yakni WIKA Beton Tbk, WIKA Industri dan Kontruksi, dan WIKA Realty. Keberhasilannya dalam mencapai pertumbuhan yang cukup pesat mendapat apresiasi yang tinggi dari publik.

Pada tahun 27 Oktober 2007 WIKA melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di BEI dengan melepas 28,46% saham ke publik, sementara sisanya masih dipegang Pemerintah Republik Indonesia. PT WIKA termasuk bidang usaha yang bergerak dibidang kontruksi. Selepas memperoleh dana dari IPO, WIKA semakin leluasa untuk tumbuh dan berkembang. Langkah-langkah antisipasi dan inovatif semakin mudah diwujudkan.

WIKA tidak pernah melwatkan kesempatan menggarap proyek-proyek menantang, baik swasta maupun proyek pemerintah yang pendaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satunya adalah jembatan Suramadu yang menghubungkan antara pulau Jawa dan Madura yang manfaatnya kian dirasakan oleh seluruh penduduk Jawa dan Madura.

WIKA berharap, melalui sigmentasi demikian kinerja WIKA lebih solid melalui peningkatan kualitas produk, anggaran yang lebih efisien serta waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat. Pada tahun 2015 WIKA menggarap proyek infastruktur berskala mega yaitu proyek MRT (*Mess Rapid Trasportation*) Jurusan Bundaran HI- Lebak Bulus di Jakarta.

Pada tahun 2019, WIKA resmi menetapkan Visi dan Misi 2030 untuk menjawab tantangan masa depan perusahaan. WIKA sebagai Perusahaan Investasi dan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) berkelanjutan berkomitmen untuk berperan penting dalam menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik. WIKA juga semakin memperkuat posisinya di kancah global melalui andil besarnya pada *Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019*. Pada tahun 2020, WIKa menghadapi perlambatan yang sulit dihindari akibat Covid-19 yang berdampak secara nasional dan global. Banyak proyek pembangunan yang harus ditunda karena adanya kebijakan pembatasan sosial.<sup>67</sup>

## 2. Visi dan Misi PT Wijaya Karya Tbk

- a. Visi PT Wijaya Karya Tbk, yaitu: Terdepan dalam Investasi dan EPC Berkelanjutan untuk Kualitas kehidupan yang lebih baik
- b. Misi PT Wijaya Karya Tbk, yaitu:
  1. Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi berdasarkan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan.
  2. memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis.
  3. melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.
  4. Memberikan pelayanan kolabroatif yang melampaui ekspektasi/harapan pemangku kepentingan.

---

<sup>67</sup> “Annual Report 2020,” accessed June 20, 2021, hlm. 115  
<https://investor.wika.co.id/misc/AR/flipbook/AR2020/4/index.html>.

5. Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir.
  6. Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global
  7. Menumbuh kembangkan kearifan lokal melalui pabrik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh.<sup>68</sup>
3. Nama Dan Alamat Kantor Cabang Wilayah dan Kantor Cabang Luar Negeri

PT Wijaya Karya merupakan perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, akan tetapi memiliki anak perusahaan di berbagai bidang misalnya industri manufaktur, industri konversi, persewaan, jasa agensi, dan investasi. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 1961. Berikut merupakan nama dan alamat kantor cabang wilayah dan kantor cabang luar negeri:

**Tabel IV.1**  
**Afiliasi Perusahaan dan Alamat**

PT Wijaya Karya (Persero) TBK.	ALAMAT
Kantor Pusat	Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9-10 Wika Tower 1&2, Jakarta 13340
<b>KANTOR WILAYAH</b>	
Wilayah I	NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau Dan Sumatera Barat Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 22239
Wilayah II	Jabodetabek WIKA Tower 2 Lt.9 Jl. D.I. Panjaitan Kav.10, Jakarta 13340

<sup>68</sup> “Annual Report 2020,” hlm.246.

Wilayah III	Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat WIKA Tower 2 Lt.10 Jl. D.I Panjaiatan Kav. 10 Jakarta 13340
Wilayah IV	DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali Gedung Taman Sari Papilio Lt. 6 Jl. A. Yani No.176-178 Surabaya 60235
Wilayah V	Kalimantan Jl. MT.Haryono Dalam, Ruko Balikpapan Kota. No.115-116, Kec. Balikpapan Selatan, Kel. Sepingan-Kalimantan Timur
Wilayah VI	Sulawesi & Maluku Jl. Pajongga Dg. Ngalle No 12. Kec. Mamajang. Kota Makassar-Selawesi Selatan, 90133
Wilayah VII	NTB, NTT, Papua Jl. Majapahit No.104. Kel. Desan Agung, Kec. Selaparang, Kota Mataram 83125
<b>WILAYAH LUAR NEGERI</b>	
Algeria Representative Office	Algeria
Niger Respresentitave Office	Niger
Saudia Arabia Resperentative Office	Kingdom Of Saudi Arabia
United Arab Emirates Resperentative Office	United Arab Emirates
Malaysia Resperentative Office	Malaysia
Myanmar Resperentative Office	Yangon
Philipines Resperentative Office	Manila
Taipe Resperentative Office	Taipe
Timor Leste Resperentative Office	Timor Leste

Sumber: Annual Report PT Wijaya Karya Tahun 2020

#### 4. Nama Dan Alamat Anak Perusahaan Dalam Negeri

Anak perusahaan merupakan bisnis yang memiliki hubungan dengan perusahaan induknya. Berikut ini merupakan anak perusahaan PT Wijaya Karya Tbk, yang tersebar di dalam negeri :



- a. PT Wijaya Karya Beton, Tbk : Jakarta, Deli Serdang, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Karawang, Subang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Sulawesi Selatan
- b. PT Wijaya Karya Gedung, Tbk : Jakarta
- c. PT Wijaya Karya Realty : Jakarta Timur
- d. PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi : Jakarta Timur, Bogor, Tangerang, Majalengka
- e. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi : Jakarta
- f. PT Wijaya Karya Bintumen : Jakarta Timur, Sulawesi Tenggara
- g. PT Wijaya Karya Serang Panimbang : Jakarta
- h. PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) : Karawang
- i. PT Wijaya Karya Krakatau Beton (PT Wika Kraton) : Banten
- j. PT Citra Lautan Teduh : Kota Batam
- k. PT Kurnia Realty Jaya : Jakarta
- l. PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak : Jakarta Timur
- m. PT Jasamarga Bali Tol : Denpasar
- n. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng : Banten
- o. PT Citra Marga Lintas Jabar : Jawa Barat
- p. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda : Jakarta Selatan
- q. PT Jasamarga Manado Bitung : Jakarta
- r. PT Wika Industri Energi : Jakarta, bogor
- s. PT Wika Jabar Power : Jakarta pusat
- t. PT Air Minum Indonesia : Jakarta Timur

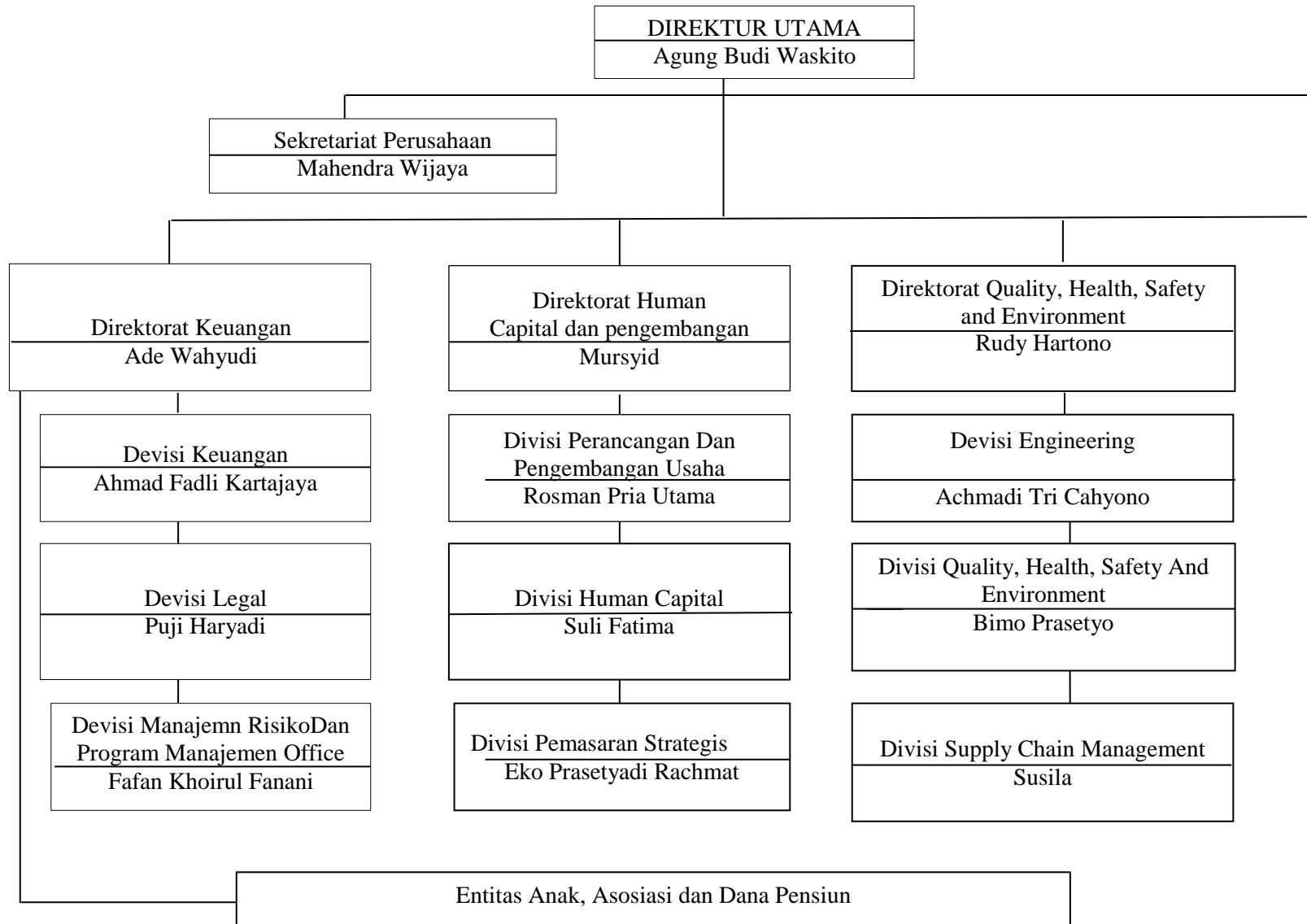
u. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama : Jakarta

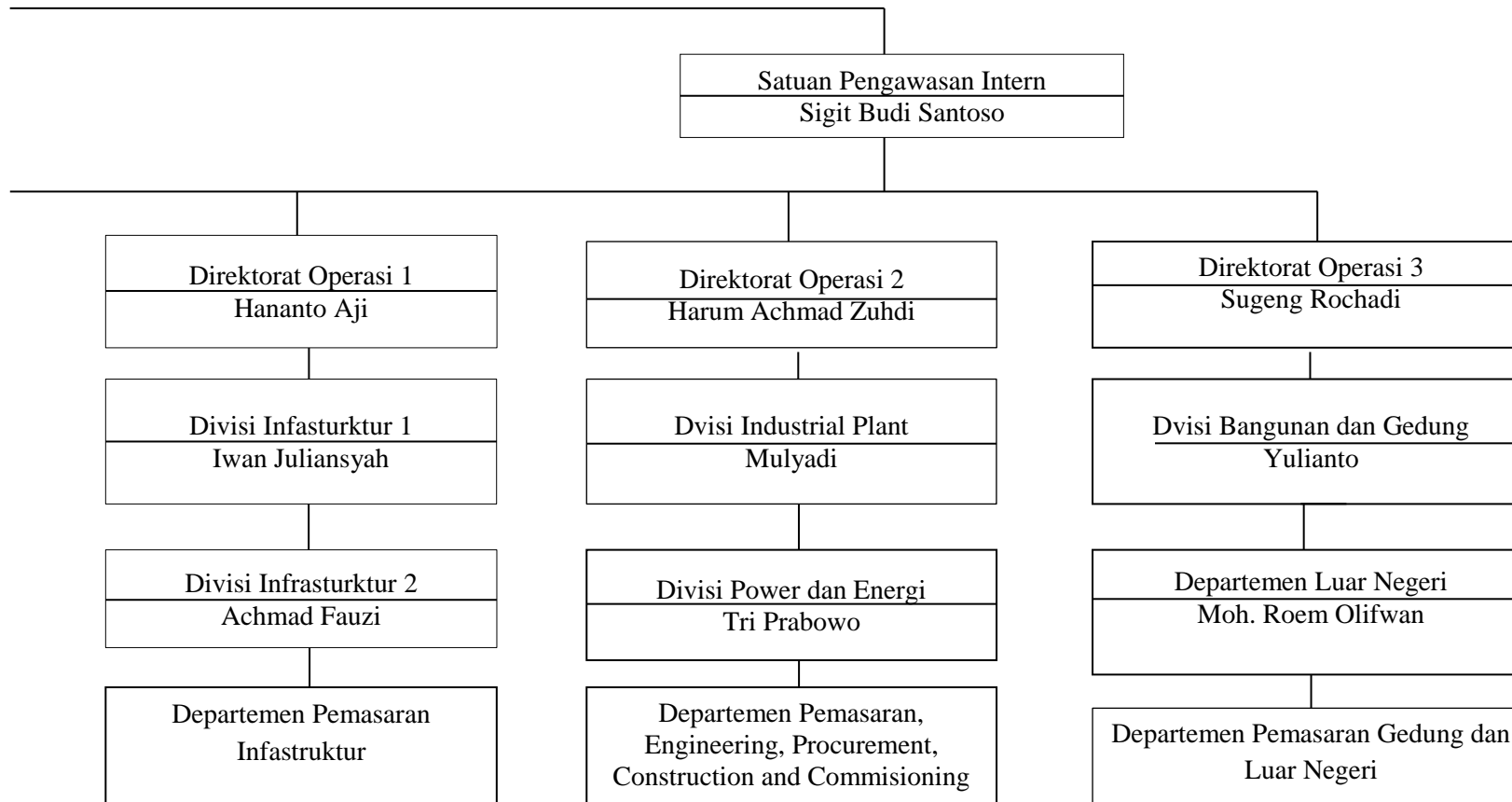
v. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia : Jakarta

#### 5. Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Tbk

Untuk kelancaran, kesempurnaan serta ketertiban dari tugas-tugas perusahaan perlu adanya struktur organisasi yang tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV.1 yang menggambarkan skema struktur organisasi di dalam PT Wijaya Karya Tbk. Bentuk struktur organisasi PT Wijaya Karya Tbk dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar IV.1 Sturuktur Organisasi PT Wijaya Karya Tbk**





## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diteliti melalui indikator harga saham, pada PT Wijaya Karya Tbk, dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel IV.2**  
**Data Harga Saham (Rupiah)**

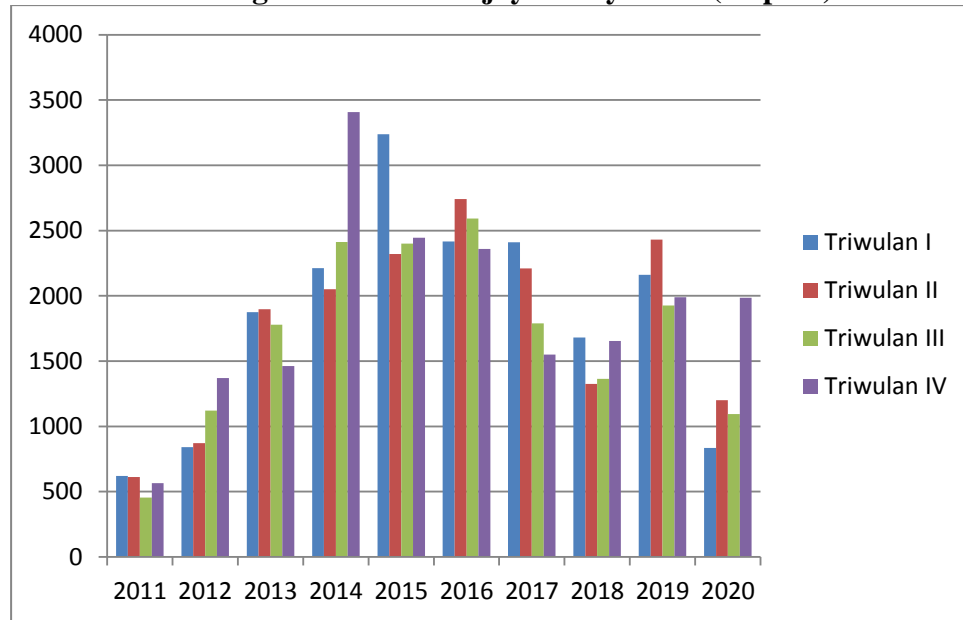
Tahun	Harga Saham Per Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	620	611	454	565
2012	840	872	1121	1371
2013	1875	1898	1778	1463
2014	2213	2051	2412	3408
2015	3237	2320	2399	2445
2016	2417	2741	2593	2360
2017	2410	2210	1790	1550
2018	1680	1325	1365	1655
2019	2160	2430	1925	1990
2020	835	1200	1095	1985

Sumber Data : aplikasi trading saham panin sekuritas

Berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa perkembangan harga saham PT Wijaya Karya Tbk, dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2020 triwulan ke IV mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.2 di atas nilai harga saham tertinggi sebesar Rp 3.408 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan IV. Kemudian nilai harga saham terendah sebesar Rp 454 yaitu tahun 2011 pada triwulan ke III.

Perkembangan harga saham pada PT Wijaya Karya Tbk, periode 2011-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar IV.2**  
**Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk (Rupiah)**



Sumber Data : aplikasi trading saham panin sekuritas

## 2. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan total lembar saham. Angka EPS dapat dilihat pada *financial report* yang telah disediakan oleh perusahaan. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin besar *earnings* yang akan diterima investor dari investasi yang dilakukan.

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan EPS PT Wijaya Karya Tbk per triwulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel IV.3**  
**EPS PT Wijaya Karya Tbk (Rupiah)**

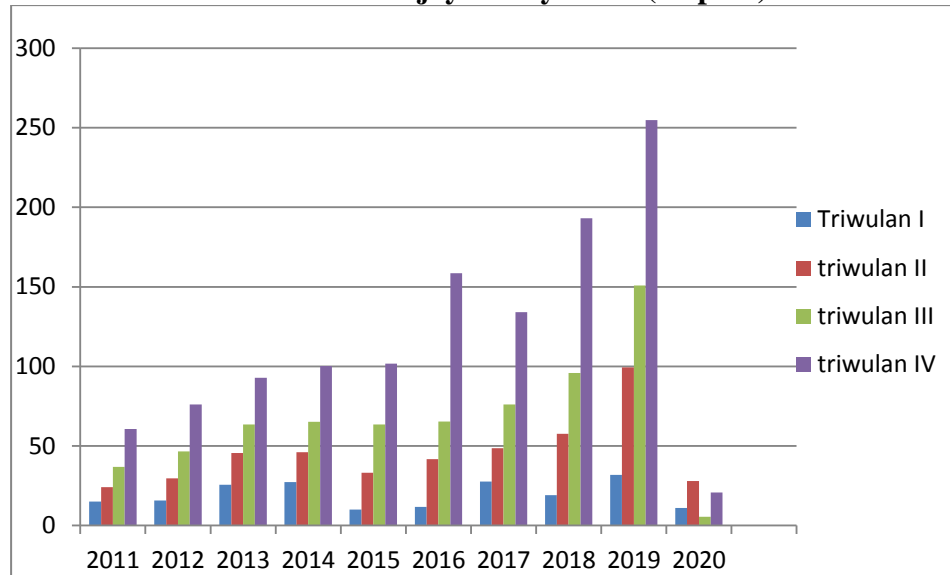
Tahun	Nilai EPS Per Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	15,12	24,20	36,90	60,59
2012	15,77	29,67	46,56	76,01
2013	25,69	45,67	63,54	92,93
2014	27,32	46,05	65,28	100,19
2015	10,03	33,17	63,57	101,81
2016	11,67	41,78	65,40	158,64
2017	27,64	48,60	76,15	134,10
2018	19,10	57,67	95,93	193,02
2019	31,87	99,32	150,88	254,74
2020	11,07	27,92	5,60	20,71

Sumber Data : *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas bahwa perkembangan EPS pada PT Wijaya Karya Tbk mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 di atas nilai EPS tertinggi sebesar Rp 254,74 yaitu pada tahun 2019 pada triwulan ke IV. Kemudian nilai EPS terendah sebesar Rp5,60, yaitu pada tahun 2020 triwulan ke III.

Perkembangan EPS pada PT Wijaya Karya Tbk, dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar IV.3**  
**EPS PT Wijaya Karya Tbk (Rupiah)**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3. Price Earning Ratio (PER)

PER menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*. Nilai kelipatan semakin kecil menunjukkan lama investasi akan kembali semakin cepat pula.

$$\text{Rumus PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan PER PT Wijaya Karya Tbk, per triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:



**Tabel IV.4**  
**Hasil PER PT Wijaya Karya Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Harga saham (Rupiah)</b>	<b>EPS (Rupiah)</b>	<b>PER (Kali)</b>
2011	I	620	15,12	41,01
	II	611	24,20	25,25
	III	454	36,90	12,30
	IV	565	60,59	9,32
2012	I	840	15,77	53,27
	II	872	29,67	29,39
	III	1121	46,56	24,08
	IV	1371	76,01	18,04
2013	I	1875	25,69	72,99
	II	1898	45,67	41,56
	III	1778	63,54	27,98
	IV	1463	92,93	15,74
2014	I	2213	27,32	81
	II	2051	46,05	44,54
	III	2412	65,28	36,95
	IV	3408	100,19	34,02
2015	I	3237	10,03	322,73
	II	2320	33,17	69,94
	III	2399	63,57	37,74
	IV	2445	101,81	24,02
2016	I	2417	11,67	207,11
	II	2741	41,78	65,61
	III	2593	65,40	39,65
	IV	2360	158,64	14,88
2017	I	2410	27,64	87,19
	II	2210	48,60	45,47
	III	1790	76,15	22,85
	IV	1550	134,10	11,56
2018	I	1680	19,10	87,96
	II	1325	57,67	22,98
	III	1365	95,93	14,23
	IV	1655	193,02	8,57
2019	I	2160	31,87	67,78
	II	2430	99,32	24,47
	III	1925	150,88	12,76
	IV	1990	254,74	7,82
2020	I	835	11,07	75,43

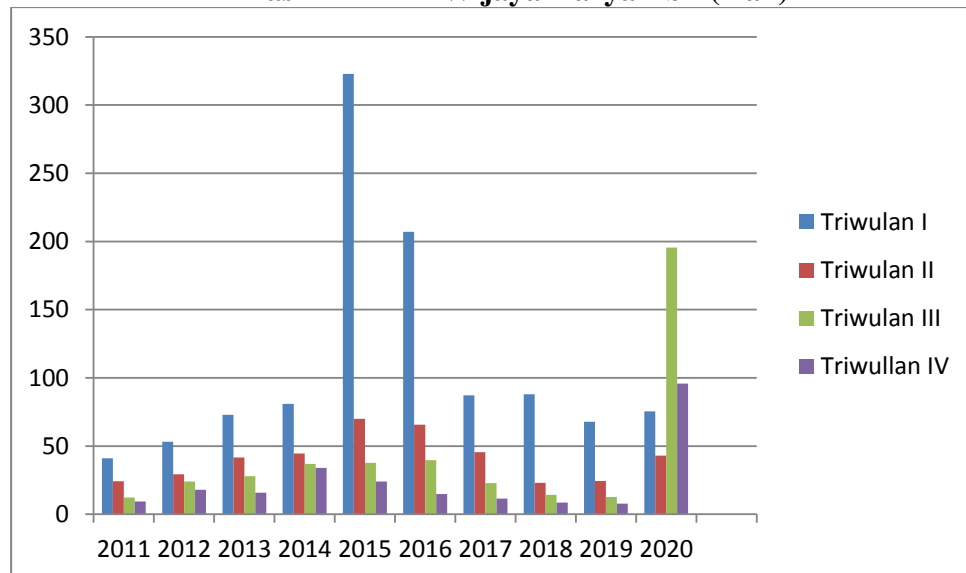
	II	1200	27,92	42,98
	III	1095	5,50	195,54
	IV	1985	20,71	20,71

Sumber Data : Tabel. IV.2 dan Tabel IV.3 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas bahwa perkembangan PER pada PT Wijaya Karya Tbk mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.4 di atas nilai PER tertinggi sebesar 322,73 kali yaitu pada tahun 2015 pada triwulan ke I. Kemudian nilai PER terendah sebesar 7,82 kali, yaitu pada tahun 2019 triwulan ke IV.

Perkembangan PER pada PT Wijaya Karya Tbk, dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Hasil PER PT Wijaya Karya Tbk (Kali)**



Sumber Data : Tabel. IV.2 dan Tabel IV.3 (data diolah)

#### 4. Debt to Equity Ratio (DER)

DER ialah alat ukur yang membandingkan penggunaan utang terhadap tota ekuitas. Semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki.

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan DER PT Wijaya Karya Tbk, per triwulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel IV.5**  
**Hasil DER PT Wijaya Karya Tbk**

Tahun	TW	Utang (Rupiah)	Modal (Rupiah)	DER (%)
2011	I	4.460.659.194	2.008.577.022	222,08
	II	4.538.182.777	1957.572.605	231,83
	III	5.177.307.696	2.034.852.208	254,43
	IV	6.103.603.696	2.219.375.875	275,01
2012	I	6.377.567.130	2.451.968.517	260,10
	II	7408.713.586	2.483.931.855	298,27
	III	8.350.112.132	2.595.307.953	321,74
	IV	8.131.203.824	2.814.005.594	288,96
2013	I	8.400.842.107	2.990.238.798	280,94
	II	8.263.733.694	2.989.003.481	276,47
	III	8.939.504.430	3.100.516.298	288,32
	IV	9.368.003.825	3.226.958.875	290,30
2014	I	9.457.517.141	3.410.064.148	277,34
	II	10.015.754.346	4.590.535.071	218,18
	III	10.301.809.765	4.721.816.834	218,17
	IV	10.936.403.458	4.978.758.224	219,66
2015	I	11.358.927.863	4.958.942.123	229,06
	II	12.065.461.684	4.989.191.878	241,83
	III	12.688.057.812	5.156.586.804	246,06
	IV	14.164.304.669	5.432.101.365	260,75
2016	I	13.757.142.628	5.532.282.188	248,67
	II	14.961.784.194	5.599.802.501	267,18
	III	16.235.987.861	5.706.446.586	284,52

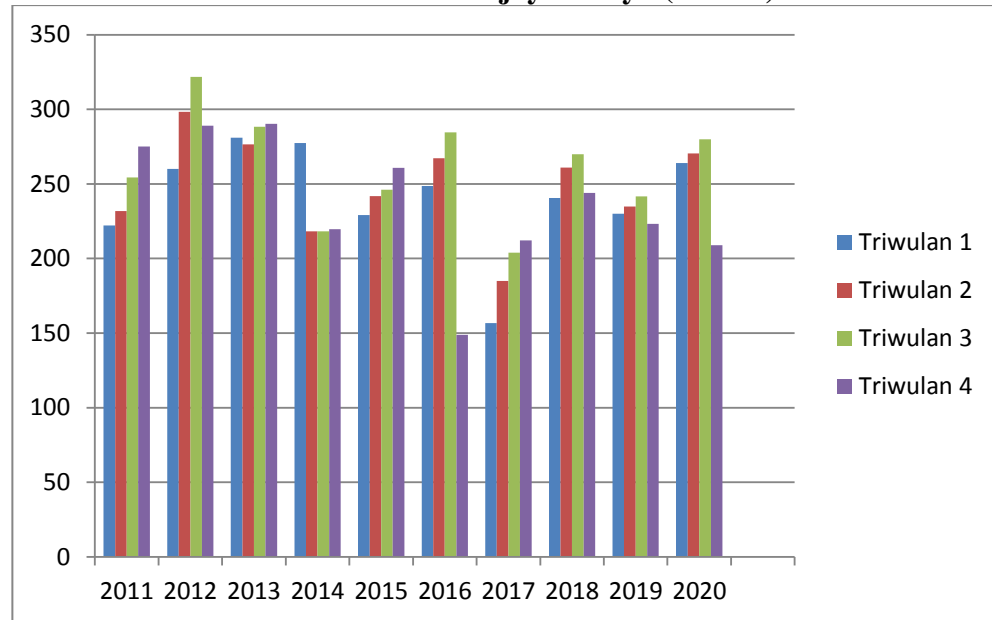
	IV	18.597.824.186	12.498.715.304	148,80
2017	I	20.002.430.590	12.763.894.360	156,71
	II	23.787.669.579	12.854.525.241	185,05
	III	26.877.572.322	13.175.333.982	204
	IV	31.051.949.689	14.631.824.613	212,22
2018	I	35.439.823.017	14.733.813.144	240,53
	II	39.069.933.249	14.972.628.376	260,94
	III	41.511.109.297	15.384.920.484	269,82
	IV	42.041.686.674	17.215.314.565	244,05
2019	I	40.462.731.266	17.556.658.272	230,05
	II	41.831.276.037	17.807.618.423	234,91
	III	44.324.168.118	18.344.123.685	241,63
	IV	42.895.114.167	19.215.732.987	223,23
2020	I	44.324.675.585	16.791.770.681	263,97
	II	43.870.646.516	16.223.892.679	270,41
	III	45.260.555.790	16.169.896.448	279,91
	IV	51.451.760.142	16.657.425.071	308,89

Sumber Data : *www.investor-id.wika.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas bahwa perkembangan DER pada PT Wijaya Karya Tbk mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.5 di atas nilai DER tertinggi sebesar 321,74% yaitu pada tahun 2012 pada triwulan ke III. Kemudian nilai PER terendah sebesar 148,80%, yaitu pada tahun 2016 triwulan ke IV.

Perkembangan DER pada PT Wijaya Karya Tbk, dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar IV.5**  
**DER PT Wijaya Karya (Persen)**



Sumber Data : [www.investor-id.wika.co.id](http://www.investor-id.wika.co.id) (data diolah)

### C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel terikat berupa nilai perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh EPS, PER dan DER terhadap Nilai Perusahaan. Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Wijaya Karya Tbk dan sampel yang

digunakan ini adalah laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya Tbk periode 2011 sampai dengan 2020 yang berjumlah 40 data.

Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Wijaya Karya Tbk merupakan data mentah yang harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini data yang akan di jelaskan gambarnya adalah data harga saham, EPS, PER dan DER pada PT Wijaya Karya Tbk. Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
EPS	40	5,60	254,74	62,7970	53,98443
PER	40	7,82	322,73	54,3138	61,51913
DER	40	148,80	321,74	249,3747	37,59955
Nilai_Perusahaan	40	454,00	3408,00	1791,7250	727,90247
Valid N (listwise)	40				

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 40 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum nilai perusahaan sebesar Rp 454 dan nilai maksimum sebesar Rp 3408 dengan rata-rata Rp 1791,7250 pada standar deviasi Rp 727,90247.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 40 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum EPS sebesar Rp 5,60 dan nilai maksimum sebesar Rp 254,74 dengan rata-rata Rp 62,7970 pada standar deviasi Rp 53,98443.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 40 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minum PER sebesar 7,82 kali dan nilai maksimum sebesar 322,73 kali dengan rata-rata 54,3138 kali pada standar deviasi 61,51913 kali.

Berdasarkan tabel IV.6 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 40 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minum DER sebesar 148,80% dan nilai maksimum sebesar 321,74% dengan rata-rata 249.3747% pada standar deviasi 37,59955%.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperhatikan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil peneliti akan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan).

**Tabel IV.7**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	601,85145353
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,061
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang cukup besar diantara variabel independen.



**Tabel IV.8**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.8 dari uji multikolinieritas diatas dapat terlihat variabel EPS memperoleh nilai VIP 1,476 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,677. Untuk variabel PER memperoleh nilai VIP 1,369 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,730 dan untuk variabel DER memperoleh nilai VIP 1,107 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,903. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIP variabel berada dibawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerancenya* lebih besar atau diatas 0,10 dengan demikian bahwa dalam uji penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan data ini layak untuk diuji.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.9**  
**Uji Heterokedastisitas**

			EPS	PER	DER	Abs_Res
Spearman' s rho	EPS	Correlation Coefficient	1,000	-,820**	-,197	-,050
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,224	,758
		N	40	40	40	40
	PER	Correlation Coefficient	-,820**	1,000	,059	-,021
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,720	,897
		N	40	40	40	40
	DER	Correlation Coefficient	-,197	,059	1,000	,030
		Sig. (2-tailed)	,224	,720	.	,854
		N	40	40	40	40
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,050	-,021	,030	1,000
		Sig. (2-tailed)	,758	,897	,854	.
		N	40	40	40	40

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.9 di atas melalui tabel *Corelations* dapat diketahui bahwa nilai diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif

maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil uji autokorelasi ialah sebagai berikut :

**Tabel IV.10**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 <sup>a</sup>	,316	,259	626,42685	,919

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.10 dari uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,919 sehingga DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linier yaitu persentase sumbangan X terhadap variasi Y. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,259. Sedangkan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,316 atau 31,6%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, PER, dan DER, dimana pengaruhnya sebesar 31,6% sisanya yaitu 68,4% (100%-31,6%) nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. hasil uji analisis regresi linier berganda ialah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

Sumber data: Hasil pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.11 dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut :

$$NP = a + b_1EPS + b_2PER + b_3DER + e$$

$$NP = 2313,159 + 5,033EPS + 6,047PER - 4,675DER + 794,242$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2313,159 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (EPS, PER dan DER) nilainya adalah 0 maka variabel nilai perusahaan nilainya adalah sebesar Rp 2.313,159.
- b. Hasil regresi EPS menunjukkan nilai koefisien EPS sebesar Rp 5,033 yang menyatakan bahwa apabila EPS mengalami peningkatan sebesar 1 kali, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 5,033.
- c. Hasil regresi PER menunjukkan nilai koefisien PER sebesar 6,047 kali yang menyatakan bahwa apabila PER mengalami peningkatan sebesar 1 kali, maka variabel nilai perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 6,047.
- d. Hasil DER menunjukkan nilai koefisien DER sebesar -4,675% menyatakan bahwa apabila DER mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel nilai perusahaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 4,675.
- e. Nilai *error term* sebesar 794,242 merupakan variabel pengganggu atau pengganti variabel bebas (X) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y atau nilai perusahaan).

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t: a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji parsial (uji t) disajikan sebagai berikut.

**Tabel IV.12**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

Sumber data : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.12 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa EPS ( $X_1$ ) 2,912 dan untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2= 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df =n-k-1$  atau  $40-3-1=36$  (n adalah jumlah data yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independen).maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028.

1) *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,229 > 2,028$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

2) *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,169 > 2,028$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

3) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,666 < 2,028$  maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

b. Uji F

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: a)  $H_0$  ditolak: jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , b)  $H_0$  diterima: jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

Hasil uji simultan (uji F) disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6537056,263	3	2179018,754	5,553	,003 <sup>b</sup>
	Residual	14126781,712	36	392410,603		
	Total	20663837,975	39			

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2021

Berdasarkan tabel IV.13 dari uji simultan (Uji F) diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi sebesar 0,05. Diperoleh  $F_{hitung}$  5,553, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (4-1) : (40-4) = 3 : 36$ , maka dapat di peroleh nilai  $F_{tabel}$  2,87, dilihat dari hasil perhitungan  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,553 > 2,87$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder diambil dari sumber website resmi dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel data keuangan mulai dari 2011-2020 yang



diambil pada laporan keuangan per triwulan. Metode yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, hingga uji analisis regresi berganda yang tertera pada pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R square adalah 0,316 atau sama dengan 31,6%. Hal tersebut berarti variabel EPS, PER dan DER mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan sebesar 31,6%. Sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil intraprestasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,229 > 2,028$ , maka secara parsial EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Wijaya Karya, Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Desmond Wira dalam bukunya yang berjudul “Analisis Fundamental Saham” yang menyatakan rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik. EPS merupakan salah satu rasio yang

penting untuk menentukan nilai wajar saham nantinya. Selain itu EPS juga digunakan untuk menghitung PER.<sup>69</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Risky Octa Dwi Putra dan Ari Prasetyo dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. 12 Desember 2019 dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017.” Hasil penelitian menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>70</sup>

## **2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, pengujian secara parsial dengan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 3,169 > 2,028, maka secara parsial PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Irham Fahmi dalam bukunya “Pengantar Pasar Modal” yang menyatakan bahwa bagi para investor semakin tinggi nilai PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami

---

<sup>69</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Exceed, 2014), hlm.77.

<sup>70</sup> Risky Octa Putra and Ari Prasetyo, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017.”

kenaikan. Dengan bagi PER ialah perbandingan antara harga saham dengan EPS.<sup>71</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti dalam jurnal E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.12 tahun 2016 dengan judul “Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>72</sup>

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, pengujian secara parsial dengan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,666 < 2,028$  maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Hery di dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” yang menyatakan DER berguna untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang disediakan kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk melihat setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai

---

<sup>71</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.97.

<sup>72</sup> I Dewa Ayu Nopiyanti and Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh PER Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.”

jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum kelayakan kredit dari rasio keuangan debitur (peminjam).<sup>73</sup>

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Imam Rahmanto, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily dalam jurnal administrasi bisnis (JAB) Vol. 57 No. 1 tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh DER, ROE ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>74</sup>

#### **4. Pengaruh *Earning Per Share*, *Perice Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,553 > 2,87$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$ , terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

Nilai R square adalah 0,375 atau sama dengan 37,5%. Hal tersebut berarti variabel EPS, PER dan DER mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan

---

<sup>73</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm.98.

<sup>74</sup> Imam Rahmanto, Muhammad Saifi, and Ferina Nurlaily, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).”

sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risky Octa Dwi Putra dan Ari Prasetyo dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori Terapan, Vol. 6 No. 12 tahun 2019 dengan judul penelitian “ Pengaruh *Debt to equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2015-2017.” Hasil penelitian secara silmutan DER, EPS, dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mana pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dengan indikator yang digunakan ialah harga saham.<sup>75</sup> Hasil penelitian secara silmutan DER, EPS, dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mana pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dengan indikator yang digunakan ialah harga saham.

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti dalam Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.12 tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur

---

<sup>75</sup>Risky Octa Dwi putra and Ari prasetyo, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhdap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017.”

Modal Sebagai Variabel Moderasi.”<sup>76</sup> Dengan hasil penelitian menunjukkan *price earning ratio*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,553 > 2,87$   $H_{a4}$  diterima. Kemudian Nilai R square sebesar 31,6%. Hal tersebut berarti variabel EPS, PER dan DER mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan sebesar 31,6%. Sedangkan sisanya 68,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak jelaskan dalam penelitian ini seperti : *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity*, Resiko Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.<sup>77</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam

---

<sup>76</sup> I Dewa Ayu Nopiyanti and Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh PER Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” hlm.22.

<sup>77</sup> Switli Repi, Sri Murni, and Decky Adare, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi MEA,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (March 25, 2016), <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.11585>.

proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan menggunakan variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor ataupun variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Wijaya Karya, Tbk.
3. Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada PT Wijaya Karya, Tbk dengan data keuangan triwulan dari tahun 2011-2020.

Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Wijaya Karya Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya Karya.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,2912 > 2,028$ , maka secara parsial EPS memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

2. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya

Karya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,169 > 2,028$ , maka secara parsial PER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Wijaya

Karya Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,666 < 2,028$  maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

4. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh



terhadap Nilai Perusahaan, dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,553 > 2,87$   $H_{a4}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share*, *price earning ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada PT Wijaya Karya Tbk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar menjaga kestabilan PER, karena semakin kecil nilai PER maka menunjukkan semakin lama dana yang diinvestasi kembali. Begitu pula dengan DER pada penelitian ini mengalami fluktuasi, yang mana DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal. Sehingga apabila DER tidak stabil maka modal yang ditahan/disimpan akan semakin sedikit sehingga pada saat pembagian deviden investor mendapatkan sedikit dari hasil *invest* dana yang telah dilakukan.
2. Bagi calon investor, PT Wijaya Karya Tbk, merupakan salah satu dari perusahaan milik negara yang mana dengan calon investor menanamkan dananya di perusahaan BUMN akan dapat membantu perekonomian nasional. Apabila BUMN dapat memenuhi kebutuhan masyarakat nasional dan internasional maka peluang akan terbukanya lapangan pekerjaan akan ada sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kasus serupa dengan judul penelitian ini diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi variabel Y seperti : *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity*, Resiko Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

## DAFTAR PUSTAKA

- abied Luthfi Safitri, 7311409073. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011." Other, Universitas Negeri Semarang, 2013. <http://lib.unnes.ac.id/17947/>.
- "Annual Report 2020." Accessed June 20, 2021. <https://investor.wika.co.id/misc/AR/flipbook/AR2020/4/index.html>.
- "AR2019.Pdf," n.d.
- Badruzaman, Jajang. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi* Vol 12, No. 1 (2017).
- Bambang Supomo, Nur Indriantoro. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan MANajemen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: IKAPI, 2012.
- Brilliand, Diestra Perdana Eryando, Rade Rustam Hidayat, and Ari Dermawan. "Analisis Fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunkan Metode Devidend Diconted Model Dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan MultiNasional Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 37, no. 2 (Agustus 2016).
- Daulay, Akhiranita. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1675/>.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gultom, Robinhot, Agustina, and Sri Widia Wijaya. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3, no. 01 (April 2013): 1–10.

- Hamid, Abdul. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- Indriyani, Eka. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” Vol. 10 (2) (Oktober 2017).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Khairani, Imelda. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (November 15, 2016): 566–72.
- Kurnia, Denny. “Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 182–86.
- Maulita, Dian, and Inta Tania. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Long Term Debt to Equity (LDER) Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, no. No. 2 (July 2018).
- NOERIRAWAN, Moch Ronni, and Abdul MUID. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010).” Other, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012. <http://eprints.undip.ac.id/36193/>.
- Nopiyanti, I Dewa Ayu, and Ni Putu Ayu Darmayanti. “Pengaruh PER Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 12 (2016).
- Nurfadillah, Mursidah. “Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk” Vol. 12, No. 1 (April 2011).

- Nurul Wulandar, Suherman Sodikin. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham PT Unilever Indonesia, Tbk." *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol 2, No. 1, no. No. (April 2011).
- Pardede, Feri Syahdian. "Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan price earning ratio terhadap harga saham pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2009-2017." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2481/>.
- Pasaribu, Akhirunnisa. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2011-2014." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1553/>.
- Pramesti, Getut. *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PR Elex Media Komputindo, 2016.
- Priyanto, Duwi. *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- PT Bursa Efek Indonesia. "PT Bursa Efek Indonesia." Accessed July 12, 2021. <http://www.idx.co.id>.
- Putra, AA Nguraha Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 5, No.7 (2016).
- putra, Risky Okta Dwi, and Ari prasetyo. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Du JII Periode 2015-2017." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 6, no. No. 12 (desember 2019).
- Rahmantio, Imam, Muhammad Saifi, and Ferina Nurlaily. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 57, no. 1 (April 17, 2018): 151–59.
- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Rauf, H. Abdul Aziz Abdul. *Al-Qur'an Al-Hufaz*. Bandung: Penerbit Cordoba, 2020.
- Repi, Switli, Sri Murni, and Decky Adare. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi Mea." *Jurnal*

*EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (March 25, 2016). <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.11585>.

Sagala, Apriyanthi. “Pengaruh earning per share (EPS) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017.” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/1289/>.

Salim, Syahrums. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media, 2009.

Setiawan, and Dewi Endah Kusriani. *Ekonomitrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisvel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wijoyo, Amin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 23, no. 01 (March 2018).

Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed, 2014.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nurul Aliya Siregar
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 31 Oktober 1998
4. Anak Ke : 1 (Satu) Dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya, No. 296  
Kec. Padangsidempuan Selatan,  
Kota Padangsidempuan
8. Telepon : 0822 7660 0927
9. Email : [nurulaliyasiregar@gmail.com](mailto:nurulaliyasiregar@gmail.com)

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Alm. Muhammad Syahlan Siregar  
Nama Ibu : Nurhapsah
1. Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : wiraswasta
  2. Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya, No. 296  
Kec. Padangsidempuan Selatan,  
Kota Padangsidempuan

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2004-2005 : TK Al-Qur'an Ulfa Padangsidempuan
2. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 200114 Padangsidempuan
3. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
5. Tahun 2017 – 2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**Data Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk (Rupiah)**

Tahun	Harga Saham Per Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	620	611	454	565
2012	840	872	1121	1371
2013	1875	1898	1778	1463
2014	2213	2051	2412	3408
2015	3237	2320	2399	2445
2016	2417	2741	2593	2360
2017	2410	2210	1790	1550
2018	1680	1325	1365	1655
2019	2160	2430	1925	1990
2020	835	1200	1095	1985

**EPS PT Wijaya Karya Tbk (Rupiah)**

Tahun	Nilai EPS Per Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	15,12	24,20	36,90	60,59
2012	15,77	29,67	46,56	76,01
2013	25,69	45,67	63,54	92,93
2014	27,32	46,05	65,28	100,19
2015	10,03	33,17	63,57	101,81
2016	11,67	41,78	65,40	158,64
2017	27,64	48,60	76,15	134,10
2018	19,10	57,67	95,93	193,02
2019	31,87	99,32	150,88	254,74
2020	11,07	27,92	5,60	20,71

**Hasil PER PT Wijaya Karya Tbk**

Tahun	TW	Harga saham (Rupiah)	EPS (Rupiah)	PER (Kali)
2011	I	620	15,12	41,01
	II	611	24,20	25,25
	III	454	36,90	12,30
	IV	565	60,59	9,32
2012	I	840	15,77	53,27
	II	872	29,67	29,39
	III	1121	46,56	24,08
	IV	1371	76,01	18,04
2013	I	1875	25,69	72,99



	II	1898	45,67	41,56
	III	1778	63,54	27,98
	IV	1463	92,93	15,74
2014	I	2213	27,32	81
	II	2051	46,05	44,54
	III	2412	65,28	36,95
	IV	3408	100,19	34,02
2015	I	3237	10,03	322,73
	II	2320	33,17	69,94
	III	2399	63,57	37,74
	IV	2445	101,81	24,02
2016	I	2417	11,67	207,11
	II	2741	41,78	65,61
	III	2593	65,40	39,65
	IV	2360	158,64	14,88
2017	I	2410	27,64	87,19
	II	2210	48,60	45,47
	III	1790	76,15	22,85
	IV	1550	134,10	11,56
2018	I	1680	19,10	87,96
	II	1325	57,67	22,98
	III	1365	95,93	14,23
	IV	1655	193,02	8,57
2019	I	2160	31,87	67,78
	II	2430	99,32	24,47
	III	1925	150,88	12,76
	IV	1990	254,74	7,82
2020	I	835	11,07	75,43
	II	1200	27,92	42,98
	III	1095	5,50	195,54
	IV	1985	20,71	20,71

#### Hasil DER PT Wijaya Karya Tbk

Tahun	TW	Utang (Rupiah)	Modal (Rupiah)	DER (%)
2011	I	4.460.659.194	2.008.577.022	222,08
	II	4.538.182.777	1957.572.605	231,83
	III	5.177.307.696	2.034.852.208	254,43
	IV	6.103.603.696	2.219.375.875	275,01
2012	I	6.377.567.130	2.451.968.517	260,10
	II	7408.713.586	2.483.931.855	298,27

	III	8.350.112.132	2.595.307.953	321,74
	IV	8.131.203.824	2.814.005.594	288,96
2013	I	8.400.842.107	2.990.238.798	280,94
	II	8.263.733.694	2.989.003.481	276,47
	III	8.939.504.430	3.100.516.298	288,32
	IV	9.368.003.825	3.226.958.875	290,30
2014	I	9.457.517.141	3.410.064.148	277,34
	II	10.015.754.346	4.590.535.071	218,18
	III	10.301.809.765	4.721.816.834	218,17
	IV	10.936.403.458	4.978.758.224	219,66
2015	I	11.358.927.863	4.958.942.123	229,06
	II	12.065.461.684	4.989.191.878	241,83
	III	12.688.057.812	5.156.586.804	246,06
	IV	14.164.304.669	5.432.101.365	260,75
2016	I	13.757.142.628	5.532.282.188	248,67
	II	14.961.784.194	5.599.802.501	267,18
	III	16.235.987.861	5.706.446.586	284,52
	IV	18.597.824.186	12.498.715.304	148,80
2017	I	20.002.430.590	12.763.894.360	156,71
	II	23.787.669.579	12.854.525.241	185,05
	III	26.877.572.322	13.175.333.982	204
	IV	31.051.949.689	14.631.824.613	212,22
2018	I	35.439.823.017	14.733.813.144	240,53
	II	39.069.933.249	14.972.628.376	260,94
	III	41.511.109.297	15.384.920.484	269,82
	IV	42.041.686.674	17.215.314.565	244,05
2019	I	40.462.731.266	17.556.658.272	230,05
	II	41.831.276.037	17.807.618.423	234,91
	III	44.324.168.118	18.344.123.685	241,63
	IV	42.895.114.167	19.215.732.987	223,23
2020	I	44.324.675.585	16.791.770.681	263,97
	II	43.870.646.516	16.223.892.679	270,41
	III	45.260.555.790	16.169.896.448	279,91
	IV	51.451.760.142	16.657.425.071	308,89

### Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
EPS	40	5,60	254,74	62,7970	53,98443
PER	40	7,82	322,73	54,3138	61,51913
DER	40	148,80	321,74	249,3747	37,59955
Nilai_Perusahaan	40	454,00	3408,00	1791,7250	727,90247
Valid N (listwise)	40				

### Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	601,85145353
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,061
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

### Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

### Uji Heterokedastisitas

			EPS	PER	DER	Abs_Res
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1,000	-,820**	-,197	-,050
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,224	,758
		N	40	40	40	40
	PER	Correlation Coefficient	-,820**	1,000	,059	-,021
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,720	,897
		N	40	40	40	40
	DER	Correlation Coefficient	-,197	,059	1,000	,030
		Sig. (2-tailed)	,224	,720	.	,854
		N	40	40	40	40
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,050	-,021	,030	1,000
		Sig. (2-tailed)	,758	,897	,854	.
		N	40	40	40	40

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 <sup>a</sup>	,316	,259	626,42685	,919

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

### Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	2313,159	794,242		2,912	,006		
	EPS	5,033	2,258	,373	2,229	,032	,677	1,476
	PER	6,047	1,908	,511	3,169	,003	,730	1,369
	DER	-4,675	2,807	-,242	-1,666	,104	,903	1,107

### Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6537056,263	3	2179018,754	5,553	,003 <sup>b</sup>
	Residual	14126781,712	36	392410,603		
	Total	20663837,975	39			

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)**

<b>df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00

**Hasil Proyek Konstruksi PT Wijaya Karya Tbk**

**Jembatan Suramadu Yang Menghubungkan Antara Pulau Jawa Dan Madura**



**Stasiun MRT Jakarta Bndaran HI**





**Komplek Perkantoran Mewah Di Senegal, Afrika**



**PLHD Hera di Timor Leste**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1902/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020 15 September 2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Aliya Siregar  
NIM : 1740200204  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.